



Pelatihan Pembuatan Video Dokumentasi Kegiatan Tahunan dan Kegiatan Bidang di Dinas Sosial Kabupaten Lombok Tengah Menggunakan Aplikasi CapCut

Training on Video Documentation of Annual Activities and Field Activities at the Central Lombok Regency Social Service Using the CapCut Application

Juli Muslim Ihsan^{1*}, Muhammad Fauzi Zulkarnaen²

¹Program Studi Teknik Informatika, STMIK Lombok, Praya, Indonesia

²Program Studi Sistem Informasi, STMIK Lombok, Praya, Indonesia

*Korespondensi penulis: ihsansjunior@gmail.com

Article History:

Received: April 17, 2025

Revised: Mei 05, 2025

Accepted: Mei 20, 2025

Published: Mei 23, 2025

Keywords:

CapCut, Community Service, Social Service, Training, Video Documentation.

Abstract: *The implementation of this service aims to improve the skills of employees of the Social Service of Central Lombok Regency in making video documentation of annual activities and field activities using the CapCut application. using the CapCut application. Effective video documentation is the main need in conveying information and activity reports to the community and stakeholders. This training was designed in several stages, namely identification of needs, module development, implementation of theoretical and practical training, and evaluation of participants' skills through the pre-test and post-test. The results of the activity showed a significant increase in significant improvement in participants' skills, especially in the aspects of video editing, use of transition features and visual effects, and systematic narration. The impact of this training is expected to improve efficiency in the documentation process, reduce reliance on external services, and strengthen the transparency and accountability of the Social Affairs Office, as well as strengthen the transparency and accountability of the Central Lombok Regency in delivering information to the public.*

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pegawai Dinas Sosial Kabupaten Lombok Tengah dalam pembuatan video dokumentasi kegiatan tahunan dan kegiatan bidang menggunakan aplikasi CapCut. Dokumentasi video yang efektif menjadi kebutuhan utama dalam menyampaikan informasi dan laporan kegiatan kepada masyarakat serta pemangku kepentingan. Pelatihan ini dirancang dalam beberapa tahap, yaitu identifikasi kebutuhan, penyusunan modul, pelaksanaan pelatihan teori dan praktik, serta evaluasi keterampilan peserta melalui pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan peserta, terutama dalam aspek penyuntingan video, penggunaan fitur transisi dan efek visual, serta penyusunan narasi yang sistematis. Dampak dari pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam proses dokumentasi, mengurangi ketergantungan pada jasa eksternal, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas Dinas Sosial Kabupaten Lombok Tengah dalam menyampaikan informasi kepada publik. Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Video Dokumentasi, CapCut, Dinas Sosial, Pelatihan.

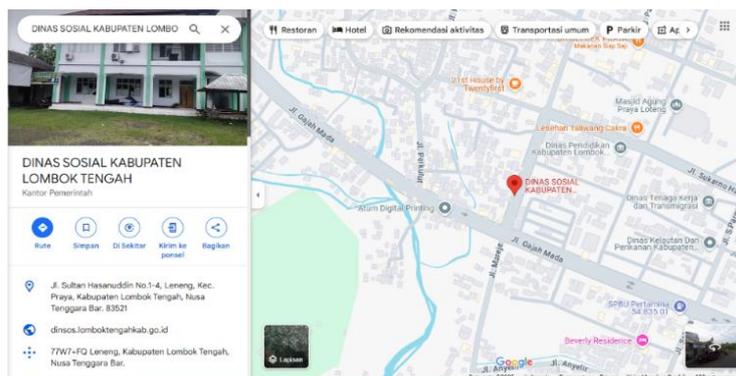
Kata Kunci: CapCut, Dokumentasi Video, Layanan Masyarakat, Layanan Sosial, Pelatihan.

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang berkembang pesat, media sosial dan konten digital menjadi alat utama dalam penyampaian informasi dan dokumentasi kegiatan (Kaplan & Haenlein, 2020). Peningkatan kemampuan dalam produksi dan penyuntingan video menjadi keterampilan yang sangat diperlukan, baik dalam dunia kerja maupun di sektor pemerintahan (Westera, 2021). Dinas Sosial Kabupaten Lombok Tengah sebagai lembaga yang bertanggung jawab terhadap kesejahteraan sosial masyarakat memiliki kebutuhan akan dokumentasi yang efektif dan efisien untuk merekam serta menyebarkan informasi mengenai berbagai program dan kegiatan sosial yang telah dilaksanakan (Hussain et al., 2022). Namun, permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya keterampilan teknis dalam pembuatan dan penyuntingan video dokumentasi di kalangan pegawai Dinas Sosial. Hingga saat ini, peserta pelatihan belum memiliki keterampilan khusus dalam produksi video, sehingga mengalami kesulitan dalam menyusun dokumentasi kegiatan tahunan secara mandiri (Setiawan et al., 2023). Akibatnya, setiap tahun, Dinas Sosial harus menggunakan jasa pihak eksternal untuk membuat video dokumentasi, yang tidak hanya memerlukan biaya tambahan tetapi juga mengurangi efisiensi internal dalam pengelolaan informasi (Amelia et al., 2024). Oleh karena itu, pelatihan pembuatan video dokumentasi tahunan dan kegiatan bidang menggunakan aplikasi CapCut menjadi solusi yang relevan dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di lingkungan Dinas Sosial Kabupaten Lombok Tengah agar ke depan dapat menghasilkan dokumentasi secara mandiri (Proborini, 2024). Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pelatihan dalam bidang pengeditan video dapat meningkatkan keterampilan komunikasi visual serta efektivitas penyampaian informasi (Muller et al., 2021). Setiawan et al. (2023) menyoroti pentingnya pemanfaatan media digital dalam promosi wisata desa melalui pelatihan pengelolaan konten video. Hasil dari pelatihan tersebut menunjukkan bahwa peserta mampu menghasilkan konten yang lebih menarik dan informatif, yang pada akhirnya meningkatkan daya tarik wisata (Wang et al., 2022). Studi serupa oleh Amelia et al. (2024) menegaskan bahwa pelatihan penyuntingan foto dan video dengan perangkat mobile dapat meningkatkan keterampilan personal dan profesional peserta, khususnya di kalangan siswa panti asuhan. Selain itu, Proborini (2024) mengungkapkan bahwa pelatihan video editing mampu meningkatkan jangkauan pemasaran digital bagi pelaku UMKM, memperlihatkan bahwa keterampilan ini sangat relevan dalam berbagai sektor (Smith & Anderson, 2023). Aplikasi CapCut menjadi pilihan utama dalam pelatihan ini karena memiliki antarmuka yang ramah pengguna, fitur penyuntingan yang lengkap, serta kompatibilitas tinggi dengan berbagai perangkat (Aldiyanto et al., 2023). Studi yang dilakukan oleh Aldiyanto et al. (2023)

mengindikasikan bahwa pelatihan dasar penggunaan CapCut dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep dasar penyuntingan video untuk media sosial. Hasil serupa diperoleh dari penelitian Setyadi et al. (2024), yang menekankan manfaat aplikasi ini dalam membantu para santri menghasilkan konten kreatif yang berkualitas. Farid (2023) juga menunjukkan bahwa pelatihan editing video berbasis CapCut mampu meningkatkan keterampilan guru dalam menciptakan materi pembelajaran yang lebih interaktif (Johnson, 2022). Dalam konteks pemasaran digital, pelatihan editing video menggunakan CapCut juga telah banyak diterapkan. Pujiastuti et al. (2023) menyoroti efektivitas pelatihan pembuatan video promosi bagi komunitas UKM dalam meningkatkan kompetensi digital marketing. Penelitian oleh Purwanta et al. (2024) menunjukkan bahwa sumber daya manusia di sektor pariwisata juga memperoleh manfaat yang signifikan dari pelatihan digital marketing berbasis video (Martins et al., 2023). Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Aisyah et al. (2024) menggarisbawahi pentingnya pelatihan desain grafis dan videografi dalam mendukung proses pembelajaran di lingkungan akademik (Brown & Miller, 2024). Di lingkungan pemerintahan dan organisasi sosial, penggunaan video sebagai media dokumentasi juga menjadi semakin umum. Wibawa et al. (2024) meneliti efektivitas pelatihan pembuatan video profil pelajar Pancasila bagi para guru SD, menunjukkan bahwa keterampilan ini dapat membantu dalam penyampaian nilai-nilai kebangsaan secara lebih menarik (Zhou et al., 2022). Syarifudin (2024) menyoroti optimalisasi video pendek di media sosial sebagai alat pembelajaran yang efektif dengan memanfaatkan fitur-fitur dalam aplikasi CapCut (Jenkins, 2023). Studi oleh Zulfa et al. (2023) lebih lanjut menegaskan bahwa pelatihan pembuatan dan pengeditan video dengan CapCut dapat membantu santri di pondok pesantren dalam mendokumentasikan kegiatan mereka secara lebih profesional. Pelatihan pembuatan video dokumentasi tahunan dan kegiatan bidang di Dinas Sosial Kabupaten Lombok Tengah menjadi sebuah langkah strategis dalam meningkatkan kapasitas SDM dalam bidang media digital. Dengan membekali peserta dengan keterampilan teknis dalam penyuntingan video, pelatihan ini juga akan memberikan pemahaman tentang bagaimana menyusun narasi visual yang menarik dan efektif (Mesra et al., 2024). Hal ini sejalan dengan penelitian Mesra et al. (2024) yang menunjukkan bahwa keterampilan editing video dapat meningkatkan daya saing mahasiswa di dunia kerja (Gonzalez & Martinez, 2023). Lebih jauh lagi, pemanfaatan CapCut dalam konteks pendidikan dan pelatihan juga telah dibuktikan melalui berbagai penelitian sebelumnya. Yulius dan Sartika (2022) membahas penggunaan aplikasi ini dalam pembuatan video ajar untuk SMP, sementara Badia (2024) meneliti penerapan CapCut dalam mendukung mata kuliah berbasis studi lapangan (Thomas et al., 2024). Basri et al. (2025) menyoroti pelatihan CapCut bagi komunitas

wanita dalam rangka meningkatkan keterampilan digital mereka.



Gambar 1. Peta Lokasi Dinas Sosial Kab Lombok Tengah

2. METODE PENELITIAN

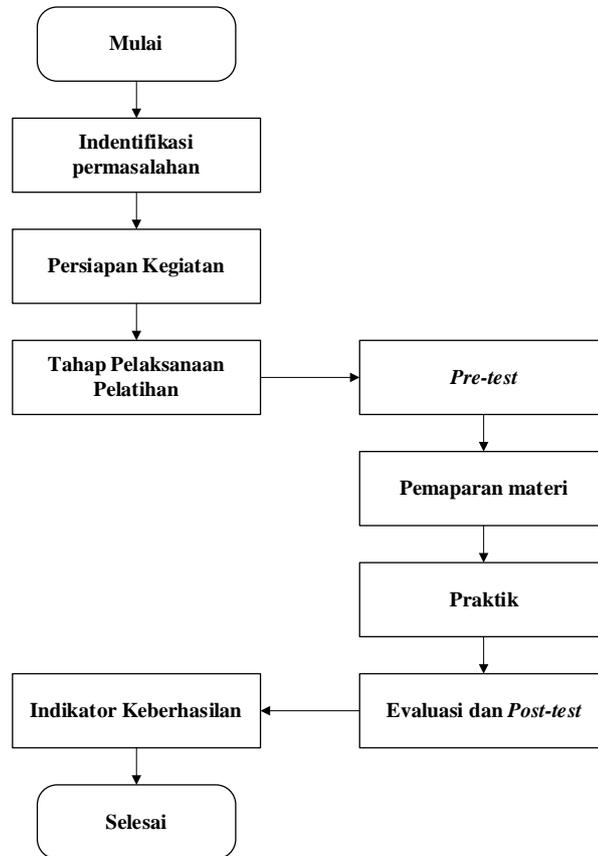
Identifikasi Permasalahan Dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan video dokumentasi kegiatan tahunan dan kegiatan bidang di Dinas Sosial Kabupaten Lombok Tengah, langkah pertama yang dilakukan adalah identifikasi permasalahan. Pada tahap ini, dilakukan analisis mengenai tingkat keterampilan peserta dalam penggunaan aplikasi CapCut, kendala yang dihadapi dalam dokumentasi kegiatan, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung pelatihan. Identifikasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa materi pelatihan yang diberikan dapat sesuai dengan kebutuhan peserta serta dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam pembuatan dokumentasi video secara mandiri.

- 1) Persiapan Kegiatan Selanjutnya, dilakukan persiapan kegiatan, yang mencakup penyusunan kurikulum dan modul pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dokumentasi video di Dinas Sosial. Selain itu, bahan pelatihan seperti panduan penggunaan aplikasi CapCut, contoh dokumentasi video, serta materi presentasi juga disiapkan agar peserta dapat memahami konsep editing video dengan lebih mudah. Tidak hanya itu, aspek teknis seperti ketersediaan ruangan pelatihan, perangkat komputer atau laptop, koneksi internet, serta perangkat perekaman video seperti smartphone juga dipastikan dalam kondisi siap pakai agar mendukung jalannya pelatihan.
- 2) Tahap Pelaksanaan Pelatihan Pada tahap pelaksanaan pelatihan, metode yang digunakan mencakup kombinasi antara teori dan praktik. Kegiatan dimulai dengan pre-test, yang bertujuan untuk mengukur pemahaman awal peserta terkait konsep dasar editing video dan penggunaan aplikasi CapCut. Setelah itu, dilanjutkan dengan pemaparan materi, di mana pemateri menjelaskan tentang dasar-dasar videografi,

pentingnya dokumentasi video dalam pemerintahan, serta teknik pengambilan gambar yang baik. Pemaparan ini juga mencakup demonstrasi penggunaan fitur dasar CapCut, seperti pemotongan video, transisi, efek visual, serta penambahan teks dan audio guna meningkatkan kualitas video yang dihasilkan. Setelah sesi teori, peserta diarahkan untuk melakukan praktik langsung dalam pembuatan video dokumentasi. Dalam sesi ini, peserta diberikan tugas untuk mengambil gambar, mengedit video, serta menyusun narasi visual menggunakan aplikasi CapCut. Mereka akan menggabungkan video dan foto menjadi satu dokumentasi yang menarik dan informatif sesuai dengan bidang kerja masing-masing. Selama proses ini, instruktur memberikan bimbingan langsung agar peserta dapat lebih memahami setiap langkah yang dilakukan dalam proses editing video. Setelah video selesai dibuat, peserta akan mempresentasikan hasil kerja mereka, yang kemudian dievaluasi oleh instruktur dan diberikan umpan balik untuk perbaikan lebih lanjut. Tahap selanjutnya adalah evaluasi dan post-test, yang bertujuan untuk mengukur efektivitas pelatihan dalam meningkatkan keterampilan peserta. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test guna melihat peningkatan pemahaman dan keterampilan teknis peserta dalam menggunakan CapCut. Selain itu, survei kepuasan juga dilakukan untuk mengumpulkan tanggapan peserta mengenai metode pelatihan, kesesuaian materi, serta manfaat yang mereka peroleh selama pelatihan berlangsung.

- 3) Pendampingan dan Tindak Lanjut Sebagai tindak lanjut dari pelatihan ini, dilakukan pendampingan dan penyempurnaan. Para peserta akan dibantu melalui grup komunikasi daring seperti WhatsApp atau Telegram untuk konsultasi dan berbagi pengalaman terkait pembuatan video dokumentasi. Selain itu, mereka juga diberikan panduan tertulis sebagai referensi dalam proses pengeditan video di masa mendatang. Untuk memastikan keberlanjutan program ini, peserta diharapkan dapat membuat dokumentasi video secara berkala sebagai bahan pelaporan dan promosi kegiatan Dinas Sosial Kabupaten Lombok Tengah.
- 4) Indikator Keberhasilan Terakhir, keberhasilan pelatihan ini diukur berdasarkan beberapa indikator keberhasilan. Salah satu indikator utama adalah meningkatnya pemahaman peserta mengenai pentingnya dokumentasi video, yang ditunjukkan melalui hasil post-test yang lebih baik dibandingkan dengan pre-test. Selain itu, keberhasilan juga dinilai dari kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi CapCut secara mandiri untuk membuat dokumentasi video, serta adanya produksi minimal satu video dokumentasi dari masing-masing bidang di Dinas Sosial. Dengan adanya arsip

video dokumentasi tahunan yang lebih rapi dan profesional, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas penyampaian informasi kepada masyarakat.



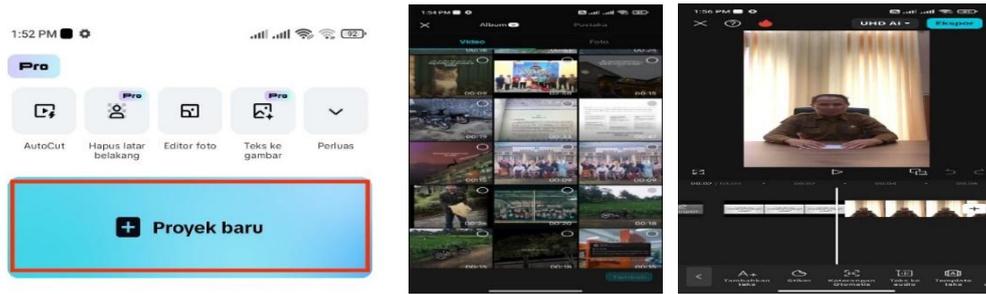
Gambar 2. Tahapan Pengabdian

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan kegiatan

Hari/Tanggal	Kegiatan	Pemateri	Tempat
Senin, 17 Februari 2025	- Registrasi Peserta - Pembukaan Kegiatan Pelatihan - Pengenalan Aplikasi CapCut - Pretest	Juli muslim ihsan	Ruangan sekdis
Selasa, 18 Februari 2025	Futl praktik, pembuatan video dokumentasi	Juli muslim ihsan	Ruangan sekdis
Rabu, 19 Februari 2025	- Praktik Langsung: Pembuatan Video Dokumentasi - Pendampingan - Posttest - Penutupan	Juli muslim ihsan	Ruangan sekdis

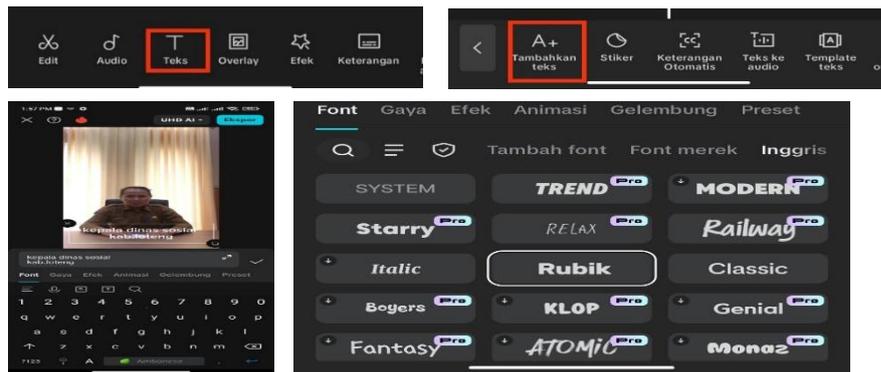
Cara kerja aplikasi capcut

- 1) Buka Aplikasi CapCut
- 2) Pilih New project
- 3) Pilih video dengan cara menekan lingkaran yang ada di ujung kanan atas tiap video.
- 4) Tampilan akan menjadi seperti di bawah ini



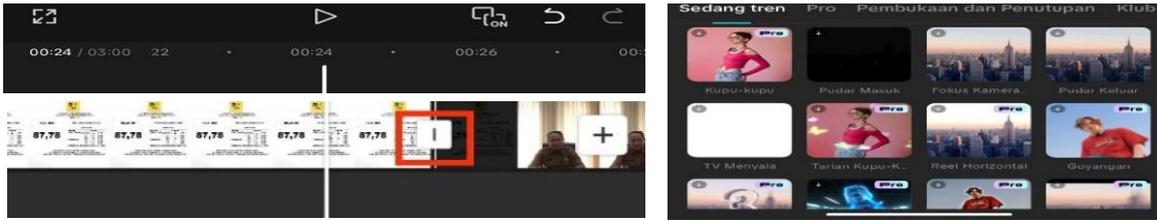
Gambar 3. Area Kerja CapCut

- 5) Tekan tombol Text yang ada di bagian bawah untuk menambahkan tulisan pada video pertama. Lalu tekan tombol Add Text yang ada di sebelah kiri bawah.
- 6) Tampilan akan menjadi seperti di bawah ini.
- 7) Ubah gaya tulisan dengan menekan menu Font. Pilih Font Rubik
- 8) Pilih menu Style, lalu pada menu Text, pilih warna yang dikehendaki
- 9) Sehingga tulisan akan menjadi seperti di bawah ini



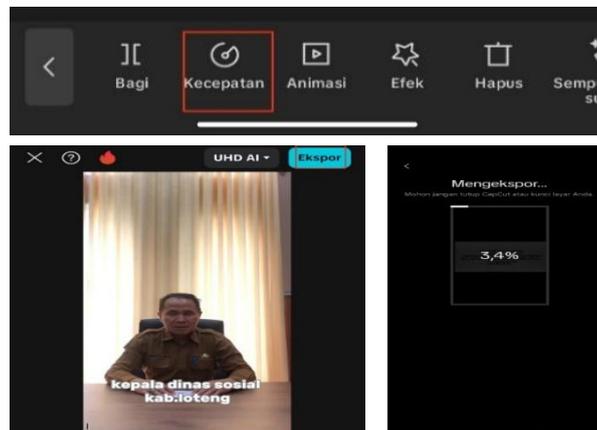
Gambar 4. Tambah dan edit text pada project

- 10) Jika ingin mempersingkat waktu/durasi teks pada video, caranya bisa dengan menggeser ujung teks yang berwarna orange
- 11) Tekan tanda Play (segitiga) di bagian tengah untuk memutar video. Ada tanda panah ke kiri untuk membatalkan perintah dan ada tanda panah ke kanan untuk mengulangi. Untuk memberikan transisi (perpindahan pada setiap video), tekan garis putih yang ada di tiap ujung video. Nanti akan muncul menu pilihan transisi.
- 12) Tekan tulisan Apply to all jika ingin semua video memiliki transisi yang sama. Tekan tanda ceklist jika sudah selesai memilih transisi.



Gambar 4. Durasi dan Transisi

- 13) Untuk mempercepat durasi video, pilih video, lalu pilih menu Speed, pilih Normal. Lalu atur angka kecepatan videonya. Tekan tanda ceklis jika sudah selesai mengatur durasi. Atur durasi video sampai hanya 1 menit saja.
- 14) Untuk menambahkan lagu pada video, bisa pilih menu Sounds. Untuk percobaan, tetap di angka 1080p. Lalu tekan tanda panah ke atas untuk megekspor videonya. Saat proses ekspor video, tampilan akan muncul seperti di bawah ini. Tidak boleh pindah ke aplikasi lain ataupun mengunci handphone saat proses ekspor video.



Gambar 5. Ekspor project

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan Pelaksanaan Pembuatan Video Kegiatan Tahunan Dinas Sosial Berlangsung Selama Tiga hari pertemuan dengan keterlibatan 3 staf Dinas Soisal. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, kegiatan ini berhasil memberikan dampak kepada staf dalam meningkatkan pemahaman peserta dalam membuat video tahunan Dinas Sosial. Pelaksanaan pelatihan pembuatan Video tahunan Dinas Sosial di mulai pukul 0900 WIB diawali dengan penyampean materi dan pretest dan disampaikan oleh pemateri Juli Muslim Ihsan sekaligus dari penyelenggara kegiatan pelatihan.



Gambar 6. Penyampaian materi dan pretest

Gambar 6 menampilkan dari saudara Juli Muslim Ihsan sedang menyampaian materi tentang pembuatan video tahunan Dinas Sosial agar audien dapat memahami cara- cara pembuatan video tahunan



Gambar 7. Praktik pembuatan video tahunan

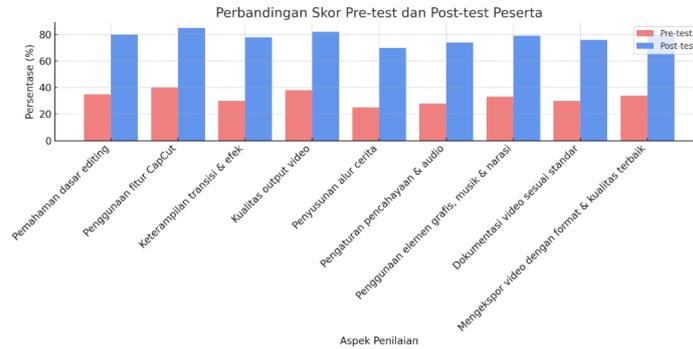
Gambar 7 menampilkan peserta pelatihan pengabdian Masyarakat yaitu staff/ pegawai di dinas sosial Kab.Lombok Tengah sedang melakukan praktik pembuatan video tahunan Dinas Sosial.



Gambar 8. Foto Bersama

Kegiatan pengabdian Masyarakat berlangsung dengan antusias karna dukungan para peserta pelatihan dan diakhiri dengan foto bersama yang di tampilkan pada Gambar 8. Sebelum kegiatan diakhiri dilaksanakan pengisian kuesioner oleh peserta dan. Berikut grafik hasil

kuesioner peserta pengabdian masyarakat pada dinas Dinas Sosial Kab. Lombok Tengah sebagai berikut:



Gambar 9. Grafik Pre- test dan Post – test

Usai Pelatihan Berikut adalah detail pertanyaan kuesioner yang telah diberikan kepada peserta pelatihan.

Tabel 2. Perbandingan SkorPre- test danPost- test Peserta

No	Aspek Penilaian	Pre-test (%)	Post-test (%)	Peningkatan (%)
1	Pemahaman dasar editing	35	80	45
2	Penggunaan fitur CapCut	40	85	45
3	Keterampilan transisi dan efek	30	78	48
4	Kualitas output video	38	82	44
5	Penyusunan alur cerita	25	70	45
6	Pengaturan pencahayaan dan audio	28	74	46
7	Penggunaan elemen grafis, musik latar, dan narasi	33	79	46
8	Dokumentasi video sesuai standar pelaporan	30	76	46
9	Mengekspor video dengan format dan kualitas terbaik	34	80	46

Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan teknis peserta, terutama dalam aspek penggunaan fitur- fitur aplikasi CapCut, pengeditan transisi dan efek, serta peningkatan kualitas photo dokumentasi yang dihasilkan. Dari hasil survei, diperoleh bahwa 85 peserta merasa puas hingga sangat puas dengan materi yang disampaikan, sementara 10 merasa cukup puas, dan hanya 5 yang merasa kurang puas. Beberapa alasan utama kepuasan peserta.

Diskusi

Pelatihan pembuatan video dokumentasi menggunakan aplikasi CapCut di Dinas Sosial Kabupaten Lombok Tengah terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan staf. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan rata-rata di atas 45% pada seluruh aspek penilaian. Kegiatan ini tidak hanya

meningkatkan kemampuan teknis peserta, seperti penggunaan transisi, efek visual, dan penyusunan narasi, tetapi juga membangun kesadaran pentingnya dokumentasi visual dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas lembaga. Dari sisi teori, hasil ini menguatkan pandangan bahwa keterampilan digital sangat dibutuhkan dalam sektor pelayanan publik (Westera 2021; Hussain et al. 2022). Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Setiawan et al. (2023) dan Amelia et al. (2024) yang menyatakan bahwa pelatihan konten digital mampu meningkatkan efektivitas komunikasi serta kemandirian dalam produksi informasi.

Transformasi ini merupakan bagian dari perubahan sosial, di mana pegawai yang sebelumnya bergantung pada pihak luar kini mampu memproduksi dokumentasi secara mandiri. CapCut dipilih karena memiliki antarmuka yang mudah digunakan dan fitur lengkap. Penggunaan aplikasi ini telah terbukti efektif dalam berbagai pelatihan serupa (Aldiyanto et al. 2023; Farid 2023). Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya membekali peserta dengan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk budaya kerja baru yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi digital.

4. KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan video dokumentasi kegiatan tahunan dan bidang di Dinas Sosial Kabupaten Lombok Tengah telah meningkatkan keterampilan pegawai dalam menyunting video menggunakan aplikasi CapCut, sehingga mereka kini mampu membuat dokumentasi secara mandiri dan mengurangi ketergantungan pada pihak eksternal. Melalui tahapan pelatihan yang mencakup teori, praktik, dan evaluasi, peserta menunjukkan peningkatan dalam penggunaan fitur editing, penyusunan narasi visual, serta optimalisasi efek visual dan audio. Agar hasil pelatihan lebih optimal, diperlukan pelatihan lanjutan dengan materi yang lebih mendalam, pendampingan berkelanjutan, serta pemanfaatan platform digital lainnya untuk memperluas jangkauan publikasi. Selain itu, Dinas Sosial disarankan untuk menetapkan sistem evaluasi berkala guna memastikan keberlanjutan penerapan keterampilan yang telah diperoleh dalam dokumentasi kegiatan.

PENGAKUAN

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dinas Sosial Kabupaten Lombok Tengah yang telah memberikan dukungan penuh serta kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para staf dan peserta pelatihan yang telah berpartisipasi aktif selama proses pelatihan berlangsung, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi. Penghargaan

yang tulus juga diberikan kepada pihak-pihak yang turut membantu kelancaran kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk tim fasilitator dan teknisi yang berperan dalam mendampingi peserta selama praktik penyuntingan video. Tanpa dukungan dan kerja sama dari semua pihak, kegiatan ini tidak akan dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang optimal.

DAFTAR REFERENSI

- Afifah, L., Zayanti, D. A., Primartha, R., Efriliyanti, F., & Andriani, N. A. C. (2021). Variasi thresholding untuk segmentasi pembuluh darah citra retina. *Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, 7(2), 255. <https://doi.org/10.26418/jp.v7i2.47205>
- Djunaidi, K., Lanang, N., Syahdu, A., & Kuswardani, D. (2022). Penerapan metode thresholding: Entropy dan mathematical morphology pada segmentasi citra USG kanker payudara. *Kilat*, 11(2), 182–188. <https://jurnal.itpln.ac.id/kilat/article/view/1503>
- Maftukhah, A., & Fadlil, A. (2023). Segmentasi citra kupu-kupu menggunakan metode multilevel thresholding. *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)*, 7(2), 545–554.
- Maria, E., Yulianto, Y., Arinda, Y. P., Jumiatty, & Nobel, P. (2018). Segmentasi citra digital bentuk daun pada tanaman di Politani Samarinda menggunakan metode thresholding. *Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi (JURTI)*, 2(1), 37. <https://doi.org/10.30872/jurti.v2i1.1377>
- Maulida, A., Nurhidayah, Fendriani, Y., & Haryono. (2022). Segmentasi citra mammogram untuk deteksi dini kanker payudara dengan menggunakan metode Otsu thresholding. *Jurnal Fisika Unand*, 11(2), 180–186. <https://doi.org/10.25077/jfu.11.2.180-186.2022>
- Muhibbul, M. (2023). Segmentasi citra penyakit daun bawang merah menggunakan K-Means dan Otsu. *JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia*, 4(1), 13–17. <https://doi.org/10.46510/jami.v4i1.141>
- Ndamung, E. P., Pekuwal, A. A., & Abineno, R. T. (2023). Optimasi segmentasi citra daun padi dengan metode thresholding dalam identifikasi penyakit. *Jurnal Teknologi dan Komputer*, 2(Desember), 2962–2998.
- Rindengan, A. J., & Mananohas, M. (2017). Perancangan sistem penentuan tingkat kesegaran ikan cakalang menggunakan metode curve fitting berbasis citra digital mata ikan. *Jurnal Ilmiah Sains*, 17(2), 161. <https://doi.org/10.35799/jis.17.2.2017.18128>
- Sarimuddin, Muchtar, M., Pasrun, Y. P., Hasidu, L. A. F., & Riska. (2024). Penentuan tingkat kesehatan komunitas mangrove secara otomatis menggunakan Otsu thresholding. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 6(1), 30–39.
- Segmentasi, I., Thresholding, M., Fuzzy, D., & Possibility Distribution. (2020). Implementasi segmentasi pada citra paru menggunakan metode thresholding dan fuzzy possibility distribution. *Jurnal Teknologi dan Sains*, 2(2), 48–56.

- Setiawan, I., Dewanta, W., Nugroho, H. A., & Supriyono, H. (2019). Pengolah citra dengan metode thresholding dengan Matlab R2014A. *Jurnal Media Infotama*, 15(2). <https://doi.org/10.37676/jmi.v15i2.868>
- Sumardiyono, B. (2022). Segmentasi citra digital paleografi arsip VOC menggunakan metode thresholding. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 11(1), 17–23.
- Syafi'i, S. I., Wahyuningrum, R. T., & Muntasa, A. (2016). Segmentasi obyek pada citra digital menggunakan metode Otsu thresholding. *Jurnal Informatika*, 13(1), 1–8. <https://doi.org/10.9744/informatika.13.1.1-8>
- Syamsul Bhahri. (2018). Transformasi citra biner menggunakan metode thresholding dan Otsu thresholding. *e-Jurnal JUSITI (Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi)*, 7(2), 196–203. <https://doi.org/10.36774/jusiti.v7i2.254>